

## Ringkasan penelitian

Judul penelitian : "Perbandingan Absorpsi Suspensi Sulfametoksazol Yang Dibuat Dengan Dan Tanpa Pengendapan Pada Kelinci "

Ketua peneliti : Umi Athijah

Anggota peneliti : Suharjono  
Didik Hasmono  
Budi Suprapti  
Yulistiani

Fakultas : Farmasi Universitas Airlangga  
Jurusan Farmasetika  
Lab. Biofarmasetika Farmakokinetika

Sumber biaya : DIP/OPF Unair tahun 1992/1993  
S.K. Rektor Nomor 5186/PT03.H/N/1992  
tanggal 6 Juni 1992

Telah dilakukan penelitian pengaruh metode pembuatan suspensi sulfametoksazol oral (sesuai dengan formula Formularium der Nederlands Apothekers = FNA) yang dibuat dengan cara pengendapan dan tanpa pengendapan terhadap bioavailabilitas sulfametoksazol (SMTZ) pada enam kelinci jantan. Percobaan dilakukan dengan rancangan acak silang, tiap kelinci mendapat 2 (dua) kali perlakuan dengan selang antar perlakuan 1 (satu) minggu. Kelinci diberi suspensi SMTZ oral setara 200 mg SMTZ/kg BB, dan cuplikan darah diambil pada waktu 0, 15, 30, 60, 90, 120, 150, dan 180 menit setelah pemberian obat. Kadar SMTZ di dalam darah diteentukan dengan metoda spektrofotometri sesuai dengan prosedur metoda Bratton-Marshall.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah obat terabsorpsi ( $AUC_{0-180}$ ) dari suspensi SMTZ dengan pengendapan meningkat dan berbeda makna ( $p < 0,05$ ). Juga  $C_{maks}$  meningkat dan berbeda makna ( $p < 0,05$ ), sedang  $t_{mak}$  lebih cepat dicapai namun tidak berbeda makna ( $p > 0,05$ ).